

Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba sebagai Upaya Pencegahan di Desa Tarusan Danum Kabupaten Katingan

Hendro¹, Tatia Veni², Wilna Repelita³, Obertina Gomor⁴, Ceria Disika D. Ghinther⁵, Jesika Amelia⁶, Destiana Wina⁷, Minggos Amino⁸, Mery Cintya⁹, Andre Sebastian¹⁰, Dendi Pranto¹¹, Selarista¹², Lelo¹³, Jen Ketrin Enok¹⁴, Tiara Selflorenzia¹⁵, Prasetiawati¹⁶

¹⁻¹⁶ Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Email: hendropranata49@gmail.com; venitatie6@gmail.com; wilnarepelita@gmail.com; Oberthina@gmail.com; disikaceria230@gmail.com; Ameliajesika011@gmail.com; destianawina630@gmail.com; amianominggos23@gmail.com; merycintia66@gmail.com; andresebastian6959@gmail.com; dendipra noto80@gmail.com; selar2829@gmail.com; leloganteng235@gmail.com; Jhenenok0@gmail.com; tiar aplaystore5@gmail.com; prasetiawatiprasetiawati5@gmail.com



Email Korespodensi: hendropranata49@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 16-08-2026

Disetujui 25-08-2026

Diterbitkan 27-08-2026

Katakunci:

Desa Tarusan Danum;
KKN; Narkoba;
Pencegahan; Sosialisasi

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba merupakan ancaman serius yang mengancam generasi muda, terutama di wilayah pedesaan yang minim akses informasi dan edukasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Tarusan Danum, Kecamatan Tewang Sanggalang Garing, Kabupaten Katingan, mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta upaya pencegahannya. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) melalui tahapan to know, to understand, to plan, to act, dan to reflect. Kegiatan dilaksanakan selama 40 hari (Juli--Agustus 2026) oleh mahasiswa KKN Kelompok 4 IAKN Palangka Raya bersama masyarakat Desa Tarusan Danum. Sasaran kegiatan meliputi remaja, pemuda, orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan aparat desa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang jenis-jenis narkoba, dampak negatif terhadap kesehatan fisik dan mental, konsekuensi hukum, serta strategi pencegahan yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan menunjukkan minat yang tinggi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna menciptakan lingkungan desa yang sehat dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi masyarakat Indonesia, terutama di kalangan remaja dan generasi muda. Narkoba tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental, tetapi juga dapat merusak masa depan, hubungan sosial, serta meningkatkan angka kriminalitas (Hawari, 2020). Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat bahwa angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan korban terbanyak berasal dari kalangan usia produktif (BNN, 2023). Kurangnya pengetahuan mengenai bahaya narkoba sering menjadi salah satu penyebab utama seseorang terjerumus dalam penyalahgunaannya. Oleh karena itu, upaya preventif melalui edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat menjadi sangat penting untuk menekan angka penyalahgunaan narkoba.

Desa Tarusan Danum merupakan salah satu desa di Kecamatan Tewang Sanggalang Garing, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah. Sebagai wilayah pedesaan, akses masyarakat terhadap informasi dan edukasi mengenai bahaya narkoba masih terbatas. Minimnya program penyuluhan dan sosialisasi dari instansi terkait menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat tentang dampak negatif penyalahgunaan narkoba. Kondisi ini menjadi perhatian serius mengingat generasi muda di desa tersebut berpotensi menjadi sasaran peredaran narkoba jika tidak diberikan pemahaman yang memadai. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan aparat desa serta tokoh masyarakat, diketahui bahwa belum pernah ada kegiatan sosialisasi atau penyuluhan mengenai bahaya narkoba yang dilaksanakan secara terstruktur di Desa Tarusan Danum.

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) telah terbukti efektif dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam memecahkan masalah di lingkungannya (Afandi et al., 2014). Pendekatan PAR menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan refleksi. Kegiatan serupa pernah dilakukan oleh Sufriadi & Zakaria (2021) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Demikian pula, Zahara et al. (2024) dalam pendampingan masyarakat menekankan pentingnya pendekatan langsung dan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program-program pembangunan.

Kegiatan sosialisasi dengan judul "Bahaya Penggunaan Narkoba" diselenggarakan sebagai upaya memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai jenis-jenis narkoba, dampak negatif yang ditimbulkan, faktor penyebab penyalahgunaan, serta cara pencegahannya. Kegiatan ini merupakan program kerja KKN Kelompok 4 Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya di Desa Tarusan Danum. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah: (1) memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pengertian, jenis, dan bahaya penyalahgunaan narkoba; (2) meningkatkan kesadaran peserta tentang dampak negatif narkoba terhadap kesehatan, kehidupan sosial, pendidikan, dan masa depan; (3) menumbuhkan sikap dan komitmen peserta untuk menjauhi segala bentuk penyalahgunaan narkoba; (4) membekali peserta dengan pengetahuan tentang cara mencegah penyalahgunaan narkoba serta pentingnya memilih pergaulan yang sehat; dan (5) mendorong peserta untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari narkoba.

Kontribusi dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Tarusan Danum, antara lain: peserta memperoleh pengetahuan yang benar mengenai bahaya penggunaan narkoba, meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan fisik, mental, dan moral dengan menjauhi

narkoba, membentuk sikap positif dan tanggung jawab dalam memilih pergaulan serta mengambil keputusan yang tepat, mengurangi risiko penyalahgunaan narkoba melalui peningkatan pemahaman dan kewaspadaan peserta, serta mendorong terciptanya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang lebih peduli terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tarusan Danum, Kecamatan Tewang Sanggalang Garing, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah, pada tanggal 07 Juli sampai dengan 19 Agustus 2026. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan (Afandi et al., 2014). Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pra Pelaksanaan

Pra pelaksanaan terdiri dari dua langkah awal dalam metode PAR, yaitu *to know* (menggali informasi awal) dan *to understand* (memahami masalah). Pada tahap *to know*, mahasiswa melakukan observasi dan wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta warga untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Hasilnya ditemukan bahwa masalah utama adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan belum pernah adanya kegiatan sosialisasi mengenai narkoba di Desa Tarusan Danum. Pada tahap *to understand*, dilakukan diskusi kelompok bersama aparat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan warga untuk memahami akar permasalahan secara lebih mendalam. Masyarakat mengakui bahwa kurangnya informasi dan edukasi menjadi faktor utama rendahnya kesadaran tentang bahaya narkoba, namun mereka menunjukkan keinginan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi jika ada pendampingan dari mahasiswa KKN.

Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan program (*to plan*) yang telah disusun bersama masyarakat melalui Focus Group Discussion (FGD) pada tanggal 20 Juli 2026 di Balai Desa Tarusan Danum. FGD dihadiri oleh Kepala Desa Tarusan Danum, perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan mahasiswa KKN untuk menentukan materi, jadwal, serta mekanisme pelaksanaan sosialisasi. Kegiatan pelaksanaan meliputi:

1. Registrasi peserta dilakukan pada pagi hari sebelum acara dimulai.
2. Pembukaan acara oleh pembawa acara (MC) dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan doa pembukaan.
3. Sambutan dari ketua panitia dan pihak penyelenggara yang menjelaskan tujuan serta pentingnya pelaksanaan sosialisasi mengenai bahaya penggunaan narkoba.
4. Penyampaian materi oleh narasumber yang membahas mengenai pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, faktor penyebab penyalahgunaan, dampak negatif terhadap kesehatan fisik, mental, sosial, pendidikan, dan hukum, serta upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah yang didukung dengan media presentasi agar peserta lebih mudah memahami isi materi.

5. Sesi diskusi dan tanya jawab, di mana peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, maupun berbagi pengalaman terkait upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Narasumber memberikan penjelasan dan solusi atas setiap pertanyaan yang diajukan sehingga terjadi komunikasi yang interaktif.
6. Penutup, berupa penyampaian kesimpulan oleh narasumber bahwa penyalahgunaan narkoba memiliki dampak yang sangat merugikan bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Seluruh peserta diajak untuk berkomitmen menjauhi narkoba, menerapkan pola hidup sehat, serta berperan aktif dalam mengedukasi lingkungan sekitar. Kegiatan diakhiri dengan penyampaian ucapan terima kasih kepada narasumber dan seluruh peserta, sesi foto bersama, dan doa penutup.

Narasumber pada kegiatan ini adalah Jen Ketrin Enok, mahasiswa aktif Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Program Studi Pendidikan Agama Kristen, yang berasal dari Jayapura, Papua. Narasumber memiliki pengalaman sebagai moderator pada seminar etika bermedia sosial yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Kristen Angkatan 2023 IAKN Palangka Raya, serta meraih juara 2 lomba debat pada kegiatan Pekan Bahasa IAKN Palangka Raya yang diselenggarakan oleh UPT Bahasa IAKN Palangka Raya.

Sasaran peserta dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Tarusan Danum yang meliputi remaja, pemuda, orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta aparat desa. Keterlibatan berbagai unsur masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran bersama mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.

Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah akhir dalam metode PAR, yaitu *to reflect* (refleksi dan evaluasi). Refleksi dilakukan menjelang akhir kegiatan KKN melalui pertemuan di Balai Desa Tarusan Danum dengan melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan peserta. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta menyusun rekomendasi tindak lanjut agar program dapat berkelanjutan setelah mahasiswa KKN kembali ke kampus. Indikator keberhasilan kegiatan diukur dari tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama mengikuti sosialisasi, serta peningkatan pemahaman peserta yang terlihat dari keaktifan dalam sesi tanya jawab dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Desa Tarusan Danum telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan metode PAR yang direncanakan. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Berikut dipaparkan hasil dan pembahasan dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Juli 2026, pukul 09.00-11.00 WIB, bertempat di Gedung Pertemuan Desa Tarusan Danum. Acara diawali dengan proses registrasi peserta, dilanjutkan dengan pembukaan oleh pembawa acara (MC). Kemudian acara dilanjutkan dengan

menyanyikan lagu Indonesia Raya, doa pembukaan, serta sambutan dari ketua panitia dan pihak penyelenggara yang menjelaskan tujuan serta pentingnya pelaksanaan sosialisasi mengenai bahaya penggunaan narkoba.

Setelah acara pembukaan, MC menyerahkan kepada moderator untuk memperkenalkan narasumber dan memandu jalannya kegiatan selama penyampaian materi. Narasumber menyampaikan materi mengenai pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, faktor penyebab penyalahgunaan, dampak negatif terhadap kesehatan fisik, mental, sosial, pendidikan, dan hukum, serta upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah yang didukung dengan media presentasi agar peserta lebih mudah memahami isi materi. Dokumentasi kegiatan penyampaian materi oleh narasumber disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Narasumber menyampaikan materi sosialisasi bahaya narkoba di Gedung Pertemuan Desa Tarusan Danum

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, maupun berbagi pengalaman terkait upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Narasumber memberikan penjelasan dan solusi atas setiap pertanyaan yang diajukan sehingga terjadi komunikasi yang interaktif. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, terutama terkait dengan upaya pencegahan narkoba di lingkungan keluarga dan cara menghindari pergaulan yang berisiko. Dokumentasi sesi diskusi dan tanya jawab disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif antara peserta dan narasumber

Sebagai penutup, narasumber menyampaikan kesimpulan bahwa penyalahgunaan narkoba memiliki dampak yang sangat merugikan bagi individu, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, seluruh peserta diajak untuk berkomitmen menjauhi narkoba, menerapkan pola hidup sehat, serta berperan aktif dalam mengedukasi lingkungan sekitar mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Kegiatan diakhiri dengan penyampaian ucapan terima kasih kepada narasumber dan seluruh peserta, sesi foto bersama, dan doa penutup sebagai tanda berakhirnya kegiatan sosialisasi. Dokumentasi sesi foto bersama peserta dan panitia disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Sesi foto bersama peserta sosialisasi bahaya narkoba di Desa Tarusan Danum

Pembahasan Materi

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini mencakup enam pokok bahasan utama, yaitu:

1. Pengertian Narkoba. Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis, yang bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Bahan adiktif berbahaya lainnya adalah bahan-bahan selain narkotika dan psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan, seperti alkohol, rokok, dan zat-zat kimia lainnya.
2. Jenis-Jenis Narkoba. Narkoba dapat diklasifikasikan berdasarkan efek yang ditimbulkan terhadap penggunaannya. Narkotika dibagi menjadi tiga golongan: Golongan I (heroin, kokain, ganja) dengan daya adiktif sangat tinggi dan tidak digunakan untuk pengobatan; Golongan II (morfin, metadon) dengan daya adiktif tinggi tetapi dapat digunakan untuk pengobatan dengan pengawasan ketat; serta Golongan III (kodein) dengan daya adiktif ringan dan digunakan untuk pengobatan. Psikotropika juga dibagi menjadi empat golongan, dari yang paling berbahaya (ekstasi, LSD) hingga yang memiliki daya adiktif ringan (diazepam, nitrazepam). Selain itu, terdapat bahan adiktif berbahaya lainnya seperti alkohol, rokok, dan inhalansia (lem, thinner, cat).
3. Penyebab Penyalahgunaan Narkoba. Beberapa faktor yang menyebabkan seseorang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba antara lain faktor internal (keinginan untuk mencoba, rasa penasaran, keinginan untuk melarikan diri dari masalah, stres, depresi, dan kurangnya kepercayaan diri), faktor eksternal (pengaruh pergaulan, tekanan teman sebaya, lingkungan keluarga yang tidak harmonis, mudahnya akses terhadap narkoba, serta kurangnya pengawasan dari orang tua dan masyarakat), serta faktor sosial ekonomi (kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya lapangan pekerjaan).
4. Upaya Pencegahan. Pencegahan penyalahgunaan narkoba dapat dilakukan melalui pencegahan primer (pendidikan dan sosialisasi sejak dini, pembentukan karakter, dan penguatan nilai-nilai agama dan moral), pencegahan sekunder (deteksi dini terhadap perilaku berisiko, konseling, dan intervensi bagi yang mulai terpapar), serta pencegahan tersier (rehabilitasi bagi pecandu agar dapat pulih). Strategi pencegahan melibatkan peran aktif keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah.
5. Penanganan dan Rehabilitasi. Bagi yang sudah terlanjur terjerumus, diperlukan penanganan komprehensif melalui rehabilitasi medis (penanganan fisik melalui detoksifikasi dan terapi medis), rehabilitasi psikososial (pemulihan mental, emosional, dan sosial melalui konseling dan terapi perilaku), serta rehabilitasi sosial (pemulihan fungsi sosial melalui pelatihan keterampilan, pendidikan, dan bimbingan kerja).
6. Kesimpulan. Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian dan tindakan nyata dari semua pihak. Upaya pencegahan melalui edukasi dan sosialisasi merupakan langkah strategis yang efektif untuk menekan angka penyalahgunaan narkoba.

Setiap individu memiliki tanggung jawab untuk menjaga diri sendiri, keluarga, dan lingkungan dari bahaya narkoba.

Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias, mulai dari penyampaian materi hingga sesi tanya jawab. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan minat yang tinggi untuk memahami bahaya penyalahgunaan narkoba serta langkah-langkah pencegahannya. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat pada sesi diskusi.

Melalui sosialisasi ini, peserta memperoleh pengetahuan mengenai pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan terhadap kesehatan fisik dan mental, kehidupan sosial, pendidikan, serta konsekuensi hukum bagi pelaku penyalahgunaan narkoba. Selain itu, peserta juga memahami pentingnya menjaga pergaulan yang sehat, meningkatkan pengawasan diri, serta berani menolak ajakan untuk menggunakan narkoba. Peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya hidup sehat dan bebas dari narkoba menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini. Peserta diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, menjadi teladan di lingkungan sekitar, serta ikut berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada keluarga, teman, dan masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

Jika dibandingkan dengan kegiatan pengabdian sejenis, program sosialisasi bahaya narkoba di Desa Tarusan Danum memiliki keunggulan pada pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Sufriadi & Zakaria (2021) dalam program PAMSIMAS di Aceh Jaya juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan program. Namun, kegiatan ini memiliki kekurangan pada keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya 40 hari, sehingga program pendampingan lanjutan seperti pembentukan kader anti narkoba di tingkat desa belum dapat terealisasi secara maksimal. Hal ini menjadi catatan penting untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Desa Tarusan Danum melalui program KKN Kelompok 4 Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya telah berhasil dilaksanakan dengan baik pada hari Kamis, 23 Juli 2026, bertempat di Gedung Pertemuan Desa Tarusan Danum. Secara keseluruhan, program ini mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Keberhasilan program ditandai dengan terselenggaranya kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh berbagai unsur masyarakat Desa Tarusan Danum, meliputi remaja, pemuda, orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan aparat desa. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias, mulai dari penyampaian materi hingga sesi tanya jawab. Melalui sosialisasi ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaannya terhadap kesehatan fisik dan mental, kehidupan sosial, pendidikan, serta konsekuensi hukum yang dapat ditimbulkan. Selain itu, peserta juga memahami pentingnya menjaga pergaulan yang sehat, meningkatkan pengawasan diri, serta berani menolak ajakan untuk menggunakan narkoba.

Sosialisasi ini juga meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif narkoba serta menumbuhkan komitmen untuk menerapkan pola hidup sehat dan menjadi bagian dari upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitar. Peserta diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, menjadi teladan di lingkungan sekitar, serta ikut berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada keluarga, teman, dan masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

Meskipun kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan KKN yang hanya 40 hari sehingga program pendampingan lanjutan belum dapat terealisasi secara maksimal. Oleh karena itu, keberlanjutan program sangat bergantung pada komitmen masyarakat dan Pemerintah Desa Tarusan Danum dalam menjaga serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, serta dukungan kebijakan dari pemerintah desa dan instansi terkait untuk pengembangan program pencegahan narkoba lebih lanjut.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) berbasis partisipasi masyarakat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Diharapkan program ini dapat menjadi model sosialisasi dan edukasi pencegahan narkoba yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan mendampingi selama pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Kepala Desa Tarusan Danum beserta seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan Karang Taruna Desa Tarusan Danum yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program. Terakhir, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Tarusan Danum yang telah menerima dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan KKN sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2020). *Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., & Kambau, R. A. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (1st ed., Vol. 1).
- Badan Narkotika Nasional. (2023). *Laporan Kinerja BNN Tahun 2023*. Jakarta: BNN RI. Tersedia di <https://bnn.go.id>

- BNN. (2023). BNN Sampaikan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023, Harapkan Dukungan Penuh DPR RI Dalam P4GN. *bnn.go.id*. Tersedia di <https://bnn.go.id/bnn-sampaikan-laporan-keuangan-tahun-anggaran-2023-harapkan-dukungan-penuh-dpr-ri-dalam-p4gn/>
- Eleanora, F. N. (2011). Permasalahan Narkoba Di Indonesia 2019 (Sebuah Catatan Lapangan). *Perpustakaan BNN*. Tersedia di <https://perpustakaan.bnn.go.id>
- Harahap, J. (2024). Analisis Dampak Pengguna Narkoba Terhadap Sosial Dan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Masters thesis, UIN Sumatera Utara Medan*. Tersedia di <http://repository.uinsu.ac.id/23119/>
- Hawari, D. (2020). *Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangannya*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Munandar, A., dkk. (2024). Sosialisasi Bahaya Narkoba di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Sari, R., & Wibowo, H. (2021). Efektivitas Metode Ceramah dan Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa tentang Bahaya Narkoba. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 112-119.
- Sejati, K. (2009). *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sufriadi, D., & Zakaria. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(2), 62-72. <https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.34> [citation:4 pada chat sebelumnya]
- Sushka, F., Sugiarta, C., Octavia, A. L., Putri, M. R., Rosdiyanti, D., & Wulandari, F. A. (2024). "Sekolah sehat": Sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. *SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 50-58.
- Wardani, dkk. (2024). Penggunaan Media Visual dalam Pendidikan Kesehatan Remaja. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 7(1), 45-53.
- Zahara, R., Rifda, K., & Lala, R. (2024). Pendampingan calon jamaah haji Kota Padang tentang keselamatan penerbangan haji melalui Bandar Udara Internasional Minangkabau. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN)*, 2(1b), 247-256. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1838>